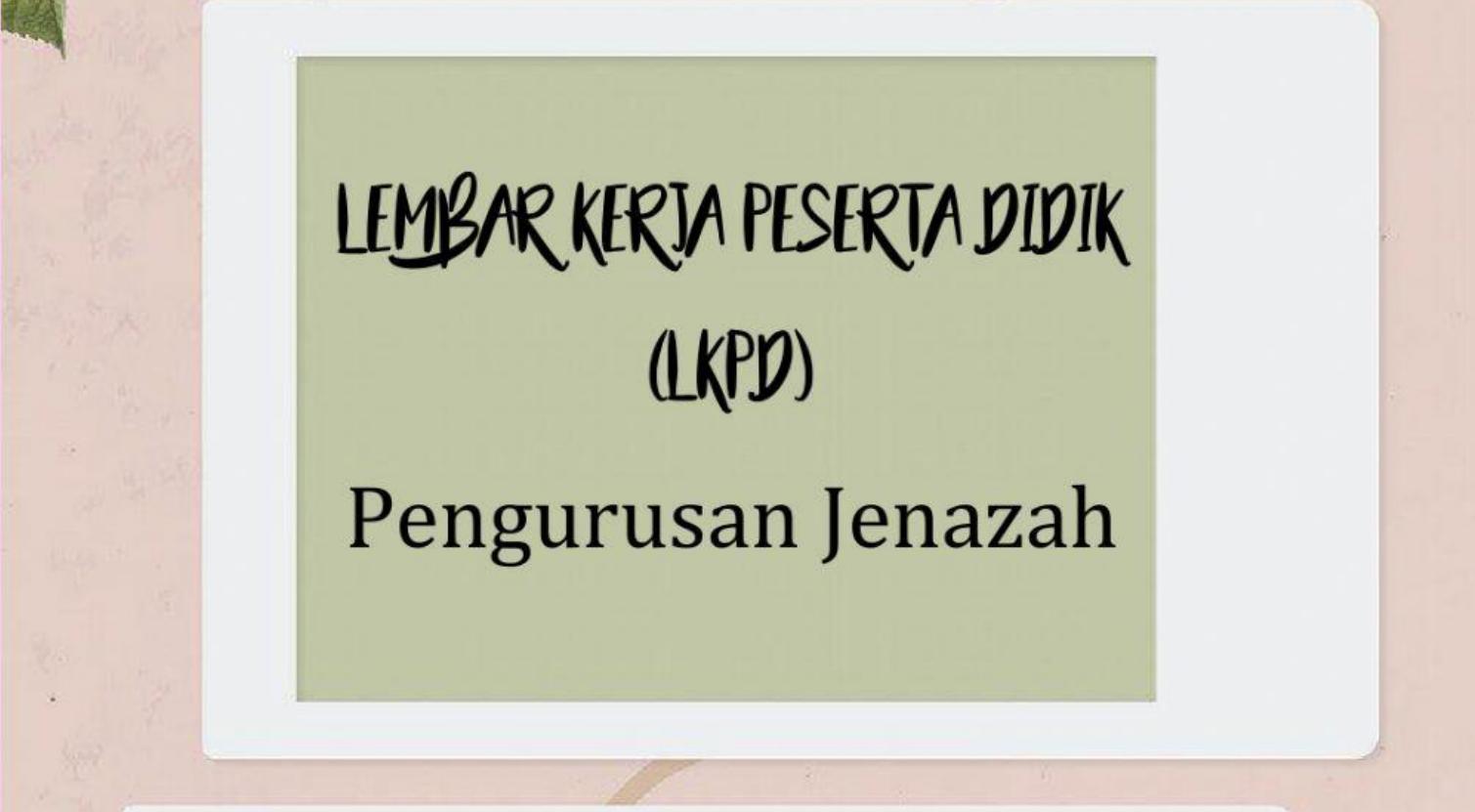




LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pengurusan Jenazah



Mapel PAI Kelas XI

Nama Lengkap :

Kelas :

No. Absen :

Pengurusan Jenazah

Infografis
Bab 4

Langkah-langkah saat ada orang yang meninggal dunia



Semua manusia akan
meninggal dunia



Memandikan



Mengafani



Menshalati



Menguburkan

Ta'ziyah

adalah mengunjungi keluarga
yang sedang tertimpa musibah
kematian yang bertujuan untuk
mendoakan dan memberi semangat

Ziarah

adalah mengunjungi makam
dengan tujuan untuk mendoakan
mayat dan bagi peziarah untuk
mengingat kematian

Hukumnya fardhu kifayah,
artinya adalah.....

Mengurus jenazah meliputi
4 (empat) kegiatan yaitu :

1.

2.

3.

4.

MEMANDIKAN JENAZAH



Syarat Wajib
Memandikan
Jenazah

1

Yang berhak
memandikan

2

Tata Cara
Memandikan

3

- Jenazah dibaringkan, hindari terkena hujan, sinar matahari dan tertutup (tidak terlihat kecuali oleh orang yang memandikan dan mahramnya).
- Diperintahkan menutupi mayit dengan pakaian yang melindungi seluruh tubuhnya agar auratnya tidak terlihat.
- Pihak yang memandikan memakai sarung tangan, air yang digunakan untuk memandikan mayit adalah air suci, dan disunnahkan mencampurnya dengan daun **sidr** (bidara), atau larutan kapur barus.
- Menyiram air ke seluruh badan secara merata dari kepala sampai ke kaki (disunatkan tiga kali atau lebih), dengan mendahulukan anggota badan sebelah kanan lalu bagian sebelah kiri.
- Bersihkan giginya, lubang hidung, lubang telinga, celah ketiaknya, celah jari tangan dan kaki serta rambutnya.
- Membersihkan kotoran dan najis yang melekat pada anggota badan jenazah, khususnya di bagian perut dengan cara menekan bagian bawah perut dan bersamaan dengan itu angkatlah sedikit bagian kepala dan badan, sehingga kotoran yang ada di dalamnya dapat keluar.
- Mewudhukkan jenazah, sebagaimana wudhu akan shalat setelah semuanya bersih.
- Terakhir disirami dengan larutan kapur barus dan harum-haruman.

MENGAFANI JENAZAH



Jumlah kain

Laki-laki :

Perempuan :



Sunnah :

Tata cara mengafani jenazah perempuan

1. Susun kain kafan yang sudah dipotong-potong untuk masing-masing bagian dengan tertib. Lalu, angkatlah jenazah dalam keadaan tertutup dengan kain dan letakkan di atas kain kafan sejajar, serta taburi dengan wangi-wangian atau dengan kapur barus,
2. Tutuplah lubang-lubang yang mungkin masih mengeluarkan kotoran dengan kapas,
3. Tutupkan kain pembungkus pada kedua pahanya,
4. Pakaikan sarung, juga baju kurungnya,
5. Rapikan rambutnya, lalu jururkan ke belakang,
6. Pakaikan kerudung,
7. Membungkus dengan lembar kain terakhir dengan cara menemukan kedua ujung kain kiri dan kanan lalu digulungkan ke dalam,
8. Ikat dengan tali pengikat yang telah disiapkan.

MENYOLATI JENAZAH



Yang utama menyolatkan

- Orang yang diwasiatkan oleh si jenazah dengan syarat tidak fasik atau tidak ahli bid'ah,
- Ulama atau pemimpin terkemuka di tempat tinggal jenazah,
- Orang tua si jenazah dan seterusnya ke atas,
- Anak-anak si jenazah dan seterusnya ke bawah,
- Keluarga terdekat, dan
- Kaum muslim seluruhnya.

Syarat Sholat Jenazah

Rukun Sholat Jenazah

PRAKTEK SHOLAT JENAZAH

1. Niat
2. Kemudian **Takbir pertama** (Takbiratul Ihram), dan selanjutnya membaca surat al-Fatihah.
3. **Takbir yang kedua**, dan selanjutnya, membaca salawat atas Nabi Muhammad saw

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

4. **Takbir yang ketiga**, kemudian membaca doa untuk jenazah. Bacaan doa bagi jenazah adalah sebagai berikut:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (ها) وَارْحَمْهُ (ها) وَاعْافِهِ (ها) وَاعْفُ عَنْهُ (ها)

“Ya Allah, ampunilah ia, kasihanilah ia, sejahterakanlah ia, maafkanlah kesalahannya.”

5. **Takbir yang keempat**, dilanjutkan dengan membaca doa sebagai berikut:

اللَّهُمَّ لَا تُخْرِجْنَا أَخْرَجْهُ (ها) وَلَا تُفْتِنْنَا بَعْدَهُ (ها) وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ (ها)

“Ya Allah, janganlah Engkau menjadikan kami penghalang dari mendapatkan pahalanya dan janganlah engkau beri kami fitnah sepeninggalnya, dan ampunilah kami dan dia.”
(H.R. Hakim)

6. Membaca salam sambil menoleh ke kanan dan ke kiri.

MENGUBURKAN JENAZAH

- Waktu yang dilarang:

- Tahapan:

- Jenazah diangkat untuk diletakkan di dalam kubur. Lakukan secara perlahan.
- Jenazah dimasukkan ke dalam kubur, dimulai dari kepala terlebih dahulu dan dilakukan lewat arah kaki. Jika tidak memungkinkan, boleh menurunkannya dari arah kiblat.
- Di dalam liang lahat, jenazah diletakkan dalam posisi miring di atas lambung kanan bagian bawah, dan menghadap kiblat.
- Pipi dan kaki jenazah supaya di tempelkan ke tanah dengan membuka kain kafannya. Begitu pula tali-tali pengikat dilepas.
- Waktu menurunkan jenazah ke liang lahat, hendaknya membaca doa sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ

"Dengan (menyebut) nama Allah dan berdasarkan millah (ajaran, tuntunan) Rasulullah".

- Setelah jenazah diletakkan di dalam rongga liang lahat, dan tali-temali selain kepala dan kaki dilepas, maka rongga liang lahat tersebut ditutup dengan papan kayu/bambu dari atasnya (agak menyamping).
- Setelah itu, keluarga terdekat memulai menimbun kubur dengan memasukkan 3 genggaman tanah, yang dilanjutkan penimbunan sampai selesai.
- Hendaklah meninggikan makam kira-kira sejengkal, sebagai tanda agar tidak dilanggar kehormatannya.
- Kemudian ditaburi dengan bunga sebagai tanda sebuah makam dan diperciki air yang harum dan wangi
- Setelah selesai penguburan diakhiri dengan doa yang isinya, antara lain memohon: ampunan, rahmat, keselamatan, dan keteguhan (dalam menjawab beberapa pertanyaan dari malaikat Munkar dan Nakir)

TA'ZIAH

Etika/ adab berta'ziyah:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

ZIARAH

Manfaat dari ziarah kubur juga didapat dari peziarah, antara lain:

mengingatkan diri sendiri, bahwa suatu saat dirinya akan dijemput kematian; melembutkan hati, agar tidak sombong dan menolak kebenaran; membiasakan meneteskan air mata, karena hidupnya banyak khilaf dan salah; serta setiap manusia akan mempertanggungjawabkan segala perlakunya di akhirat kelak.

Hikmah/Manfaat Perawatan Jenazah

- Meningkatkan kesadaran bahwa hidup di dunia adalah sementara,
- Menambahkan semangat beribadah memperbanyak amal kebaikan selagi masih hidup (belum mati),
- Gemar mensucikan diri sebelum disucikan/dimandikan,
- Menggugah kesadaran untuk menutup aurat (berjilbab), sebelum ditutup dengan kain kafan (dijilbab),
- Baju/pakaian luar (termasuk kedudukan/jabatan) bukanlah hal utama, melainkan apa yang ditutupi yaitu hati/iman, karena ketika mati semua sama menggunakan kain kafan berwarna putih,
- Menjaga shalat lima waktu sebelum dishalatkan (shalatlah sebelum dishalatkan),
- Menyadarkan diri bahwa manusia diciptakan dari tanah dan akan kembali menjadi tanah,
- Menggugah kesadaran untuk segera menggunakan apa yang dimiliki (harta benda, dsb.) di jalan kebaikan, karena kalau jasad sudah dikubur maka semuanya tidak akan dibawa mati/dikubur.